

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU LANSIA DALAM PENANGANAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MINGGIR KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Sebagai Pedoman Untuk melaksanakan Penelitian dalam
Rangka Penyusunan Skripsi



Oleh :

Rita Amaral

KP.17.01.195

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN S1 DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2021



SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU LANSIA
DALAM PENANGANAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
MINGGIR KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Rita Amaral

KP.17.01.195

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada

tanggal 02 Agustus 2021

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Muryani, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Penguji II

Nasiatul Aisyah Salim, S.K.M.,M.P.H

Penguji III

Doni Setiyawan, S.Kep.,Ns.,M.Kep

**Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, 23.08.2021

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Ika Mustika Dewi, S.Kep.,Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Rita Amaral

Nomor Induk Mahasiswa : KP.17.01.195

Program Studi : Keperawatan (S1) dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Lansia Dalam Penanganan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman Yogyakarta

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 21/3/2018

Yang menyatakan,



Rita Amaral

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Muryani, S.Kep.,Ns.,M.Kes



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Maha penyayang, karena atas berkat rahmat dan kasih Karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Lansia dalam Penanganan Hipertensi Di Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman Kota Yogyakarta” dengan baik dan lancar

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan atas berkat dukungan , bimbingan, kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik besifat materi maupun moral. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes. Selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Muryani, S.Kep., Ns., M.Kes selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Nasiatul Aisyah Salim, S.K.M., M.P.H selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Doni Setiyawan, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji yang sudah

meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan saran, kritik dan banyak masukan untuk saya

6. Untuk teman-teman kuliah saya yang selalu mendukung dan support saya lewat doanya. Penulis menyadari bahwa penyusunan usulan penelitian ini masih banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari teman-teman semua . Harapan penulis semoga bermanfaat bagi kita semua.
7. Mateus Soares Maya dan Filomena Amaral De Araujo selaku orang tua kandung tercinta dan Bobonaro Suai, yang telah banyak memberikan dukungan lewat nasehat, doa dan Materi
8. Oscar De Araujo terima kasih atas semangat, support dan doanya yang selalu mendukung saya
9. Teman-teman kuliah saya terutama Tatoki yang selalu mendukung dan support saya lewat materi dan doanya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan usulan penelitian ini masih banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari teman-teman semua. Harapan penulis semoga bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Agustus 2021

Peneliti

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU LANSIA DALAM PENANGANAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MINGGIR KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Rita Amaral¹, Muryani², NasiatulAisyah Salim³

INTISARI

Latar belakang : Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Hipertensi juga sering disebut sebagai *the silent killer*/pembunuh diam-diam sehingga penderita tidak tahu kalau dirinya mengidap hipertensi, tetapi kemudian mendapatkan dirinya sudah terdapat penyakit penyulit atau komplikasi dari hipertensi. Banyak lansia yang terkena hipertensi sehingga perlu melakukan penanganan hipertensi dengan perilaku yang baik. Untuk menjadikan perilaku yang baik dibutuhkan pengetahuan dan sikap

Tujuan Penelitian : Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku lansia dalam penanganan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman Yogyakarta

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi 262 orang dan jumlah Sampel sebanyak 72 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan Kuesioner. Analisis data menggunakan metode statistik fisher's exact test.

Hasil : Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku lansia dalam penanganan hipertensi ($p = 0,11 > 0,05$) dan tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku lansia dalam penanganan hipertensi ($p = 1 > 0,05$).

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Hipertensi, Lansia

¹ Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wirahusada Yogyakarta

² Dosen Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wirahusada Yogyakarta

³ Dosen Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wirahusada Yogyakarta.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	V
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Ruang Lingkup	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Lansia	12
2. Batasan lansia.....	13
3. Klasifikasi Lansia.....	14
4. Tipe Lansia.....	14
5. Perubahan akibat menua	15
6. Dampak akibat proses menua.....	14
7. Pengertian Hipertensi.....	17
8. Penyebab	17
9. Faktor Resiko	19
10. Penatalaksanaan	22
11. Pencegahan.....	24

12. Pengertian Perilaku.....	26
13. Domain Perilaku.....	26
14. Faktor yang mempengaruhi perilaku.....	28
15. Faktor perilaku dalam penanganan Hipertensi.....	28
16. Pengetahuan.....	29
17. Sikap.....	34
B. Kerangka Teori.....	40
C. Kerangka Konsep.....	41
D. Hipotesis Penelitian.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan penelitian.....	42
B. Waktu dan tempat penelitian.....	42
C. Populasi dan sampel penelitian.....	42
D. Variabel Penelitian.....	44
E. Definisi Operasional.....	45
F. Alat penelitian.....	46
G. Uji kesahihan dan keandalan.....	47
H. Pengolahan data dan Analisa data.....	48
I. Jalannya penelitian.....	51
J. Etika penelitian.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum.....	55
B. Karakteristik Responden.....	55
C. Analisa Univariat.....	56
D. Analisa Bivariat.....	57

E. Pembahasan	58
F. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang (Robbins, 2010). Hipertensi juga sering disebut sebagai *the silent killer*/pembunuh diam-diam sehingga penderita tidak tahu kalau dirinya mengidap hipertensi, tetapi kemudian mendapatkan dirinya sudah terdapat penyakit penyulit atau komplikasi dari hipertensi (Kemenkes, 2018).

Hipertensi merupakan penyakit yang timbul akibat adanya interaksi berbagai faktor- resiko yang dimiliki seseorang (Girsong, 2013). Terdapat dua faktor pada hipertensi yaitu faktor yang didapat dan dikontrol dan faktor yang tidak dapat dikontrol, faktor hipertensi yang tidak dapat dikontrol meliputi genetik, jenis kelamin, umur dan etnis. Sedangkan faktor yang dapat dikontrol meliputi penyakit obesitas, pola hidup sehat, aktivitas fisik, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, asupan garam, kafein, tinggi kolestrol, tingkat pendidikan, pekerjaan serta makanan mengandung natrium dan lemak jenuh. Faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan kejadian hipertensi (Kariady, 2014).

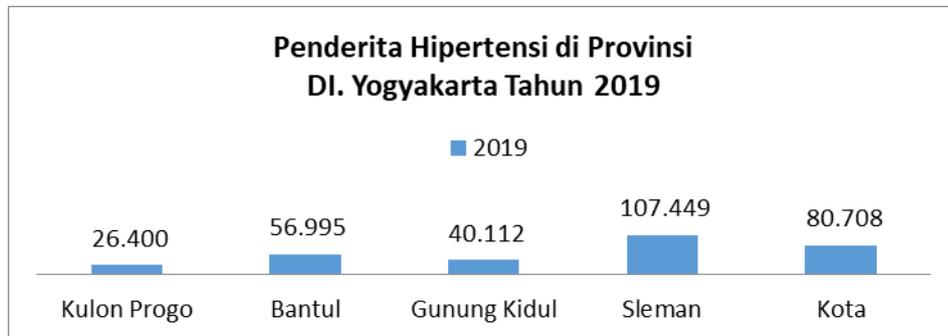
Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2015, penderita hipertensi di dunia yaitu sekitar 1,13 miliar, penduduk di dunia mengalami penyakit hipertensi. Diperkirakan pada 2025 kasus hipertensi akan mencapai 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi dan diperkirakan setiap tahun 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (WHO, 2015).

Berdasarkan data Riskesdas 2018 prevalensi hipertensi mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebesar (25,8 %) menjadi (34,1%). Prevalensi hipertensi tertinggi di Indonesia yang berada di Kalimantan Selatan yaitu sebesar (44,1%). Daerah Istimewa Yogyakarta masuk dalam 10 besar prevalensi hipertensi tertinggi di Indonesia. Di kenaikan prevalensi tersebut berhubungan dengan pola hidup, aktivitas fisik, serta buah dan sayur (Depkes RI, 2018).

Berdasarkan Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi di DIY adalah 11,01 %. Pada tahun 2019 berdasarkan surveilans terpadu penyakit di Rumah Sakit DIY tercatat kasus hipertensi esensial 15.388 kasus. Kasus hipertensi tertinggi kabupaten Sleman sebanyak 107,449 jiwa dan terendah di kabupaten Kulon Progo sebanyak 26.400 jiwa.

Gambar 1.1 Jumlah Penderita Hipertensi di Provinsi DI.

Yogyakarta Tahun 2019



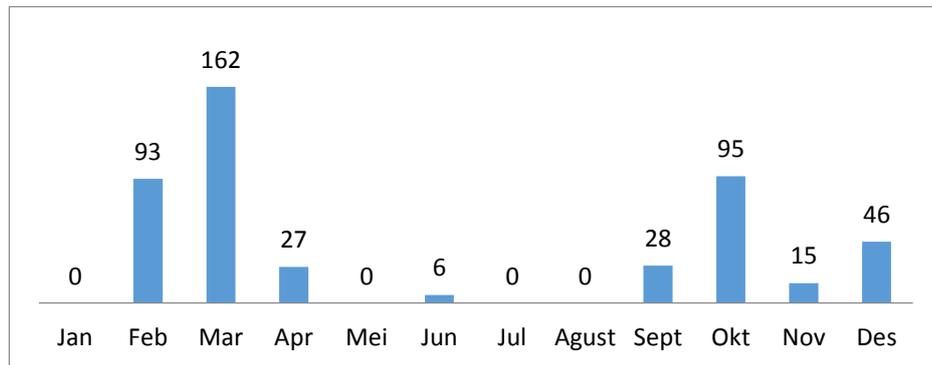
Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa kabupaten Sleman menduduki wilayah dengan penderita hipertensi terbanyak pertama disusul kota Yogyakarta.

Tabel 1.1 Menjelaskan bahwa Kabupaten Sleman memiliki 25 puskesmas, lansia hipertensi tertinggi 5 puskesmas yang berada di Kabupaten Sleman tahun 2019 yang pertama puskesmas Minggir dengan Jumlah Lansia Hipertensi 7.256 di Kabupaten Sleman Tahun 2019.

Gambar 1.2 Jumlah kunjungan pasien hipertensi di prolans puskesmas minggir bulan Januari-Desember 2020.

No	Puskesmas	Jenis Pasien Hipertensi		Total
		Baru	Lama	
1	Minggir	1.410	5.846	7.256
2	Moyudan	659	3.815	4.474
3	Sleman	348	3.581	3.929
4	Seyegan	823	2.763	3.586
5	Godean I	513	2.508	3.021

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman (2020)



Gambar 1.2 menjelaskan bahwa 5 besar puskesmas, jumlah kunjungan pasien hipertensi di Prolanis Puskesmas Minggir pada tiga bulan terakhir tahun 2020 sudah mengalami peningkatan dibandingkan pertengahan tahun 2020 akibat kejadian pandemic corona.

Tabel 1.2. Jumlah Penderita Hipertensi Menurut Umur di Prolanis Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Tahun 2020

Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
<39 tahun	3	2	5
40-44 tahun	5	1	6
45-49 tahun	2	16	18
50-54 tahun	10	21	31
55-59 tahun	10	33	43
>60 tahun	97	168	265
Total	127	241	368

Tabel 1.2 menjelaskan bahwa jumlah penderita hipertensi di Prolanis Wilayah kerja Puskesmas Minggir tahun 2020 sebanyak 368 orang

yang mana 265 orang berusia diatas 60 tahun meliputi 3 orang berasal dari luar wilayah kerja Puskesmas Minggir dan 262 orang berasal dari wilayah kerja Puskesmas Minggir.

Penatalaksanaan hipertensi pada lansia terdiri dari farmakologis dan non farmakologis. Penatalaksanaan farmakologis yaitu pemakaian obat-obatan anti hipertensi seperti diuretik, ACE Inhibitor, antagonis kalsium, angiotensin reseptor blocker (ARB), dan beta blocker (BB). Golongan obat anti hipertensi ini direkomendasikan sebagai pengobatan awal hipertensi dan terbukti secara signifikan menurunkan tekanan darah. Sedangkan penatalaksanaan non farmakologis antara lain dengan cara pembatasan konsumsi garam yang berlebihan, cukup 2 gram garam dapur untuk diet setiap hari, menghindari kegemukan dengan menjaga berat badan normal atau tidak berlebihan, membatasi konsumsi lemak untuk mencegah terjadinya kolesterol tinggi dan juga olahraga secara teratur dapat menyerap atau menghilangkan endapan kolesterol pada pembuluh nadi (Gunawan, 2017).

Bahwa hampir 70 % penderita lansia dengan hipertensi belum bisa terkontrol dengan baik. Hal ini disebabkan adanya ketidakpedulian lansia terhadap penyakit hipertensi yang dideritanya. Perilaku lansia yang tidak peduli diantaranya akibat dari kurangnya pengetahuan lansia dan ketidakmampuan lansia hipertensi dalam

beradaptasi terhadap perubahan kesehatan atau penyakit yang dialaminya (Sunaryo 2015).

Pengetahuan lansia dengan penurunan tekanan darah dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah ketepatan dalam pemilihan obat antihipertensi yang sesuai dengan kondisi pasien, modifikasi gaya hidup dan faktor perilaku pasien dalam pengobatan (Alfian et al, 2013). Perilaku dalam pengobatan yang didasari dengan pengetahuan akan membuat perilaku tersebut bertahan lama. Perubahan perilaku pasien akan terjadi sejalan dengan proses yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, yang awalnya tidak mau menjadi mau dan yang awalnya tidak bertindak menjadi bertindak (Feldman, 2009).

Beberapa faktor perilaku dalam penanganan hipertensi yaitu umur, pengetahuan tentang hipertensi, pendidikan dan sikap serta lama menderita hipertensi lebih dari lima tahun (Puspita ,2016). Penelitian Frisoli et al (2011) menjelaskan bahwa risiko hipertensi meningkat seiring peningkatan usia. Rentang usia 50 tahun ke atas rentan mengalami isolated systolic hypertension. Penelitian Huang et al (2008) & Simces ZL et al (2012) menjelaskan bahwa pengetahuan yang baik mengenai hipertensi membuat responden mematuhi anjuran minum obat, diet yang sesuai dan keaktifan olahraga untuk mempertahankan hipertensinya agar terkontrol. Sedangkan Anggara & Prayitno (2013) menjelaskan bahwa kurangnya pengetahuan

seseorang yang berpendidikan rendah terhadap kesehatan akan sulit menerima informasi (penyuluhan) yang diberikan oleh petugas sehingga berdampak pada perilaku/pola hidup sehat. Ginting (2008) menyatakan sikap terhadap hipertensi mempengaruhi tindakan pencegahan komplikasi hipertensi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada 20 Desember 2020 di Puskesmas Minggir, menjelaskan bahwa wilayah kerja Puskesmas Minggir sebanyak 54 Dusun. Hasil wawancara dengan Perawat di Prolanis Puskesmas Minggir menjelaskan bahwa pasien hipertensi biasanya dirinya tidak sakit, tidak mempunyai keluhan, tensi tinggi adalah hal yang biasa di usia tua, pasien menyangkal jika memiliki tensi tinggi mungkin saja karena kecapean saja, malas control rutin, malas minum obat rutin, berobat jika ada keluhan saja, tidak ada yang mengantar ke puskesmas untuk berobat, takut minum obat rutin karena ketagihan, dan merasa bosan minum obat terus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku lansia dalam penanganan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas minggir Kabupaten Sleman Yogyakarta.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku lansia dalam penanganan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman Yogyakarta

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui hubungan pengetahuan tentang hipertensi dengan perilaku lansia dalam penanganan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman Yogyakarta
- b. Mengetahui hubungan sikap lansia dengan perilaku lansian dalam penanganan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah lansia yang mengalami Hipertensi

2. Sasaran

Sasaran penelitian ini adalah lansia penderita hipertensi yang memeriksa kesehatan di puskesmas Minggir kabupaten Sleman Yogyakarta

3. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman Yogyakarta.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Juni 2021

E. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan oleh penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang dapat digunakan oleh program studi ilmu keperawatan khususnya dalam ilmu keperawatan komunitas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku lansia dalam penanganan hipertensi

2. Manfaat praktis

a. Bagi STIKES Wira Husada

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi mahasiswa yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku lansia dalam penanganan hipertensi.

b. Puskesmas Minggir

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi atau masukan mengenai hasil faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku lansia dalam penanganan hipertensi yang nantinya diterapkan sebagai cara untuk pencegahan primer dan meminimalkan resiko komplikasi dari kejadian hipertensi

c. Lansia

Hasil penelitian ini dapat dilakukan sebagai masukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi diharapkan lansia sadar dan termotivasi untuk melakukan tindakan pengendalian faktor resiko demi menghindari komplikasi yang terjadi

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dari penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang factor-faktor yang mempengaruhi perilaku lansia dalam penanganan hipertensi.

F. Keaslian penelitian

1. Daziah, (2020) meneliti dengan judul "Hubungan dukungan keluarga dengan perilaku perawatan hipertensi dilakukan dirumah di Warga 03 Kelurahan Margahayu Kecamatan Bekasi" Jenis penelitian korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel sebanyak 35 responden dengan teknik simple random sampling. Analisis data menggunakan *Uji Chi-square*. Hasil penelitian adalah ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku perawatan hipertensi yang dilakukan oleh keluarga dirumah. Sedangkan dukungan bentuk keluarga yang berhubungan dengan perilaku perawatan hipertensi yang dilakukan oleh keluarga dirumah adalah dukungan instrumental. Persamaan dengan

penelitian ini yaitu pendekatan Cross Sectional. Sedangkan perbedaan adalah jumlah sampel, analisis data, teknik pengambilan sampel dan lokasi penelitian

2. Sri Handayani (2012) meneliti tentang “Pengetahaun dan sikap dengan keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia di Dusun Mriyan Kecamatan Seyengan”. Jenis penelitian adalah analitik dengan pendekatan cross-sectional. Pengambilan sampel dengan simple random sampling dengan jumlah sampel 100 responden. Instrument penelitian menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan chi-square. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan Cross Sectional. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah jumlah sampel, analisis data dan lokasi penelitian
3. Nilam Sari (2019) meneliti tentang “Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada penderita di Wilayah kerja Puskesmas Pancur Kabupaten Lingga” Jenis penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling dengan sampel 55 responden. Analisis data dengan uji spearman Rho. Hasil Penelitian menjelaskan ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada penderita hipertensi. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan Cross Sectional. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah jumlah sampel dan lokasi penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tidak ada hubungan pengetahuan dengan perilaku lansia dalam penanganan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Sleman Yogyakarta dengan nilai signifikan $P=0,11 > 0,05$
2. Tidak ada hubungan sikap dengan perilaku lansia dalam penanganan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Sleman Yogyakarta dengan nilai signifikan $P=1,00 > 0,05$

B. Saran

1. Lansia di Prolanis Puskesmas Minggir

- a. Bisa tetap aktif mengikuti kegiatan prolanis di Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman agar perilaku menjadi lebih baik.

2. Puskesmas Minggir

- a. Adanya sms gateway untuk lansia yang harapannya menjadi pengingat bagi lansia untuk bisa mengikuti semua kegiatan di Prolanis
- b. Adanya home visit dengan harapan kesehatan lansia dapat tetap terkontrol bila lansia tidak dapat hadir dalam kegiatan di Prolanis

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-Faktor yang berhubungan dengan perilaku lansia dalam penanganan hipertensi selain variable pengetahuan dan sikap seperti kepatuhan dan keaktifan dalam kegiatan prolanis, sikap petugas kesehatan di prolanis.

4. Bagi Institusi STIKes Wira Husada

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber dalam kajian ilmiah khususnya pada faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku lansia dalam penanganan hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. A (2015) Hubungan dukungan Keluarga dengan *Activity Daily Living* pada lansia di dusun Tambak Bayan Sleman Yogyakarta *skripsi*. Yogyakarta tidak dipublikasikan. STIKES Wira Husada Yogyakarta.
- Adawiyah, Utin. (2014). Persepsi lansia dengan upaya pencegahan hipertensi di Posbindu Bumi Asri RW IV Kelurahan Sambiroto Semarang. Semarang: SKRIPSI Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah
- Adi Putra, 2017. Perbedaan persepsi Akademis dan Praktisi Akuntansi Tentang Forensik sebagai Mata Kuliah
- Annisa Fitria, dkk. (2013). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Pattingalloang Kota Makassar.
- Azizah, Lilik Ma'rifatul. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Agrina, dkk., 2011. Kepatuhan Lansia Penderita Hipertensi dalam Pemenuhan Diet Hipertensi, www.digilib.unri.ac.id, diakses 3 Februari 2013.
- Alfian, Akrom, Darmawan (2013) *Pharmacist Counseling Intervention By Oral Can Increase The Patients Adherence and Decrease Systolic Blood Pressure Of Ambulatory Hypertension Patients at Internal Disease Polyclinic PKU Bantul Hospital, Indonesia, Proceeding of The 3rd International Safety Management of Central Cytotoxic Reconstitution, Indonesia, Editor: Widyarningsih. 21-26*
- Almatsier, 2008. *Penuntun Diet edisi Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddi*
- Anggara Dwi, F H dan Prayitno N. 2013. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni Cikarang Barat. Jakarta: Kesehatan. Vol 5/ No.
- Agus S. 2013. *Hubungan pengetahuan dan sikap tentang hipertensi dengan tekanan darah rata-rata*. Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang
- Angkawijaya, L., Wilar, R., Rompis, J., Tangkilisan, H. A., & Tatura, S. N. (2016). Hubungan antara pH Darah dengan Kadar Laktat Dehidrogenase pada Asfiksia Neonatorum. *Sari Pediatri*, 17(2), 141. <https://doi.org/10.14238/sp17.2.2015.141-4>

- Artiyaningrum B.2016. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi tidak terkontrol pada penderita yang melakukan pemeriksaan rutin* . Publik health prespective journal. Vol 1 Nomor 1. Dipublikasikan.
- America Heart association. 2014. *Hipertension* . Nursing student
- Azwar S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2014). Statistik penduduk Lanjut Usia. Pdf. Retrieved Oktober 5,2017, from <https://www.bps.go.id/idpublikasikan>
- Badan Pusat Statistik . (2015). Data Penduduk Kecamatan Nita Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin. Sikka: BPS.
- Butler MG. Pediatric hypertension: Genetic of hypertension-current status. J Med Liban. 2010;58(3):17–8.
- Cahyono, AD. (2015). Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Sikap Dinkes Kabupaten Muaro Jambi. (2017). Laporan Kasus Penyakit Tidak Menular (PTM) Kab. Muaro Jambi. P2PTM Dinkes Kab. Muaro Jambi.
- Caroline Sarah dkk. 2018 .*Hubungan Pengetahuan tentang Hipertensi dengan perilaku Pencegahan Kekambuhan Hipertensi pada lansia* . Fakultas Keperawatan Riau.JOMFKp,Vol.5No 2
- Dharma (2011) *Metodologi Penelitian keperawatan*. Jakarta :CV. Trans Info Media
- Effendi, W. (2007). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Strategi Koping pada Penderita Hipertensi Di Dusun Bakalan dan Jumeneng Kidul Desa*
- Sumberdadi Mlati Sleman [Skripsi].
- Fauzi, I. (2014). *Buku Pintar Deteksi Dini Gejala & Pengobatan Hipertensi*. Yogyakarta: Araska
- Felman, R.D, Zou, Vandervoort, Wong C.J, Nelson, Feagan. 2009. A Simplified Approach to the Treatment of Uncomplicated Hypertension: A Cluster Randomized, Controlled Trial, Hypertension; 53:646-653
- Frisoli TM, Schiemedder RE et al. 2011. Beyond Salt: Lifestyle Modification and Blood Pressure. European Heart Journal: (32):3081-3087
- Girsang, M 2013. *Mycobacterium penyebab penyakit Tuberculosis serta mengenal sifat-sifat pertumbuhannya di Laboratorium* . Jakarta:

Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Badan Litbang.Kesehatan.

Gunawan (2017) *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Terhadap Pengobatan Tuberkulosis Paru Di Lima Puskesmas Se-Kota Pekanbaru.*

Huang N, Duggan K Et al. 2008. Lifestyle Management of Hypertension. Australian Prescriber: Vol 31. No 6. P 150-153

Irazola VE, Gutierrez L, Bloomfield GS, Carrillo-Larco RM, Dorairaj P, Gaziano T, et al. Hypertension prevalence, awareness, treatment, and control in selected communities of nine low and middle income countries: Results from the NHLBI/UHG network of centers of excellence for chronic diseases. Glob Heart. 2016;11(1):47–59. doi: 10.1016/j. gheart.2015.12.008

Jois Fransiska Ginting. (2018) Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Penderita Hipertensi tentang Hipertensi Terhadap Keaktifan dalam Kegiatan Prolanis di Puskesmas Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2017. Skripsi. Universitas Sumatera Utara Medan.

Kemenkes RI. Situasi Lanjut Usia (LANSIA) di Indonesia. Report. 2016;8.

Kariady R .2014 prevelensi hipertensi pada masyarakat di Desa tembuku kabupaten Bangli. *Jurnal fakultas kedokteran universitas Udayana Bali*, Volume 4 Nomor 1.Dipublikasikan

Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2017.* Jakarta:

Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 31 Januari 2019 dari

<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>

Karanganyar. 7(2), 34–41.Kemesnkes. 2018. *Penyakit tidak menular*.hasil utama Riskesdes 2018.

Masyudi.2018.*Faktor yang berhubungan dengan perilaku dalam mengendalikan hipertensi.* diWilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah.Jurnal AcTion Aceh Nutrition Mei 2018:Vol .100

Lampung. Jurnal Bimbingan dan Konseling, 3 (01), 17-31. (Online):

<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli/article/view/555>

(Diakses pada tanggal 4 Maret 2018).

- Mujiran, Setiyawan, & Rizqie, N. S. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Sikap Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi Pada Lansia Peserta Prolanis UPT Puskesmas Jenawi*
- Nugroho, Wahjudi. (2016). "Keperawatan Gerontik & Geriatrik". Edisi 3. Jakarta: EGC..
- Notoatmodjo S., 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-Prinsip Dasar)*.
- Notoatmodjo . 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
Jakarta: Rineka Cipta.
- Puspita E. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan (Studi Kasus di Puskesmas Gunungpati Kota Semarang). Skripsi. 2016;58(2000–2015):1–170.
- Rano K, Bryan J, Adit T, Dika P. (2017) *Pengukuran Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Kota Bandung: Sebuah Studi Pendahuluan*. Jurnal Farmasi Klinik Indonesia. Vol 6. 290-297.
- Rachmawati, YA. (2013). *Dukungan Keluarga Dalam Penatalaksanaan Hipertensi di Puskesmas Candirejo Magetan*. Surakarta: SKRIPSI. Universitas Muhammadiyah.
- Robbins, dan Judge 2010. *Perilaku Organisasi*, Edisi kesepuluh (alih baasa Angelica). PT Index Kompleks Gramedia. Jakarta
- Setyonegoro dalam Murwani (2010) *Pelayanan Lanjut Usia Berbasis Kekerabatan (Studi Kasus Pada Lima Wilayah Di Indonesia)*. Jakarta: Puslitbangkes.
- Simces ZL, Rose SE, Rabkin SW. (2012). *Diagnosis of Hypertension and Lifestyle Modifications for its Management*. BC Medical Journal: Vol 54, No 8
- Siringoringo, H. E., dan E. Chundrayetti. 2016. *Perbedaan Rerata Kadar Profil Lipid pada Preeklampsia dengan Kehamilan Normal pada Etnik Minangkabau*. Sumatra Barat:
Universitas Andalas
- Soleman, W. (2017) *Perbedaan Status Hipertensi, Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Kepuasan Pasien Hipertensi Peserta Prolanis dengan Non Prolanis di Puskesmas I Purwokerto Timur*. Skripsi. Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
- Suhadi. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Wilayah Puskesmas Srandol Kota Semarang Universitas Indonesia Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. 2011;

- Suparyanto.(2011). Konsep peran keluarga <http://bukan-dr-suparyanto.blogspot.co.id/2011/02/konsep-orang-tua-menurut-suparyanto.html>.
- Sunaryo, Rahayu Wijayanti, dkk. 2015. *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sunaryo (2014). *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta : EGC
- Smeltzer, Suzanne C dan Brenda G. Bare. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah 2*, Edisi 8. Jakarta : EGC
- Whelton PK, Carey RM, Aronow WS, Casey DE, Collins KJ, Dennison Himmelfarb C, et al. 2017 ACC/AHA/AAPA/ABC/ACPM/AGS/APhA/ASH/ASPC/NMA/PCNA Guideline for the prevention, detection, evaluation, and management of high blood pressure in adults. *J Am Coll Cardiol*. 2017;24430. doi: 10.1016/j.jacc.2017.11.006
- Wiratna, S (2015). *Statistik untuk Kesehatan*. Penerbit Gava Media: Yogyakarta
- WHO. (2013). A Global Brief On Hypertension Silent killer, Global Public Health Crisis. Tersedia dalam http://www.who.int/cardiovascular_diseases/publications/ [Diakses 14 Februari 2018]
- WHO. 2013. World Health Day 2013: *Measure Your Blood Pressure, Reduce*
- WHO, (2015). *World Health Organisation: Hypertension*, Publication 13th Sept 2019 Your Risk. diambil dari: <http://www.who.int>. diakses 12 Mei 2015